

**Pengaruh Penggunaan Media Gambar Bergerak dalam *Written Chinese Dictionary* terhadap Kemampuan Menulis Hanzi Siswa Kelas X MIPA SMAN 2 Sidoarjo**

**Sandra Putri Sulisetyawati**

Program Studi Pendidikan bahasa Mandarin, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya  
[Sandraputri25@gmail.com](mailto:Sandraputri25@gmail.com)

**Dr. Urip Zaenal Fanani, M.Pd**

**Abstrak**

Peneliti ini membahas tentang penulisan hanzi menggunakan media gambar bergerak dalam *written chinese dictionary*. Media adalah bagian yang tidak terpisahkan dari proses belajar mengajar demi tercapainya tujuan pendidikan. Gambar bergerak menampilkan satu urutan gambar yang berubah sedikit demi sedikit pada kecepatan yang tinggi maupun rendah. *Written Chinese Dictionary* merupakan salah satu program atau aplikasi Android dan IOS yang dibuat untuk memudahkan dalam belajar bahasa Mandarin. Mengingat adanya kesulitan dalam mempelajari karakter dalam bahasa Mandarin. Maka dalam program *Written Chinese Dictionary* ini disediakan berbagai kemudahan dalam mempelajari bahasa Mandarin

Peneliti menggunakan penelitian eksperimen *True experiment design* dengan menggunakan *pretest-posttest control group design*. Peneliti menggunakan sampel kelas X MIPA 4 sebagai kelas eksperimen dan sampel kelas X MIPA 7 sebagai kelas kontrol yang terdiri dari 30 siswa. Pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri dari observasi, soal *pretest-posttest*, dan angket respon siswa. Data hasil belajar siswa dianalisis menggunakan uji t, data observasi dan angket dianalisis menggunakan teknik deskriptif presentase.

Berikut ini merupakan hasil analisis yang berdasarkan rumusan masalah pada penelitian ini. Hasil dari rumusan masalah yang pertama dapat di lihat melalui hasil lembar observasi guru digunakan untuk mengetahui aktivitas guru dalam proses pembelajaran bahasa Mandarin di kelas dengan menggunakan media gambar bergerak dalam *Written Chinese Dictionary* terhadap kemampuan menulis *hanzi*. Pada pertemuan pertama diperoleh presentase sebesar 81,57% dan pertemuan kedua meningkat diperoleh presentase sebesar 83,75%. Dari hasil analisis data observasi guru dapat disimpulkan bahwa pengaruh penggunaan media gambar bergerak dalam *Written Chinese Dictionary* terhadap kemampuan menulis hanzi memberikan dampak yang baik bagi pembelajaran.

Selanjutnya hasil jawaban dari rumusan masalah yang kedua yaitu hasil *pre test* dan *post test* yang telah dianalisis. Hasil belajar siswa diperoleh  $t_0 = 6,22$  dan  $d_b = 58$ , selanjutnya dibandingkan dengan melihat tabel nilai taraf 5%. Dengan harga  $t_0 = 6,22$  dan  $d_b = 58$ , maka diketahui bahwa  $t_{tabel} 0,05=2,9$  menunjukkan  $t_0$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $6,22 > 2,9$ ), dengan demikian pembelajaran bahasa Mandarin menggunakan media gambar bergerak dalam *Written Chinese Dictionary* efektif terhadap kemampuan menulis *hanzi* pada kelas eksperimen siswa kelas X MIPA 4 SMA Negeri 2 Sidoarjo.

Rumusan masalah yang ketiga berupa angket respon siswa digunakan untuk mengetahui respon terhadap penggunaan media gambar bergerak dalam *Written Chinese Dictionary* terhadap kemampuan menulis hanzi pada kelas eksperimen. Hal tersebut membuktikan bahwa penggunaan media gambar bergerak dalam *Written Chinese Dictionary* mendapat tanggapan yang sangat baik dari peserta didik dan mampu diterapkan untuk pembelajaran menulis hanzi.

**.Kata Kunci:** *bingo*, media pembelajaran, menyusun kalimat.

**Abstract**

This researcher discusses the writing of Hanzi using media moving images in written Chinese dictionary. Media is an inseparable part of the teaching and learning process in order to achieve educational goals. Moving images display one sequence of images that changes little by little at high and low speeds. The *Written Chinese Dictionary* is an Android and IOS program or application that is made to facilitate learning Chinese. Given the difficulty in learning characters in Mandarin. So in the *Written Chinese Dictionary* program there are various conveniences in learning Chinese.

The researcher used experimental research *True experiment design* using *pretest-posttest control group design*. The researcher used a sample of class X MIPA 4 as an experimental class and a sample of class X MIPA 7 as a control class consisting of 30 students. Data collection in this study consisted of observations, *pretest-posttest* questions, and student response questionnaires. Student learning outcomes data were analyzed using t test, observation data and questionnaires were analyzed using descriptive percentage techniques.

The following is the result of the analysis based on the formulation of the problem in this study. The results of the first problem formulation can be seen through the results of the teacher observation sheet used to find out the teacher's activities in the process of learning Chinese in the classroom by using moving media images in the Written Chinese Dictionary on hanzi writing skills. In the first meeting, the percentage was 81.57% and the second meeting increased, the percentage was 83.75%. From the results of the analysis of teacher observation data it can be concluded that the influence of the use of motion picture media in the Written Chinese Dictionary on the ability to write hanzi has a good impact on learning.

Then the results of the answers to the second problem formulation are the results of the pre test and post test that have been analyzed. Student learning outcomes obtained  $t_0 = 6.22$  and  $db = 58$ , then compared with looking at a table of 5% level. With the price of  $t_0 = 6.22$  and  $db = 58$ , it is known that  $t$  table  $0.05 = 2.9$  shows that  $t_0$  is greater than  $t$  table ( $6.22 > 2.9$ ), thus learning Chinese using the moving picture media in the Written Chinese Dictionary is effective on the ability to write hanzi in the experimental class of class X MIPA 4 Sidoarjo 2 High School.

The third problem formulation in the form of student response questionnaires was used to determine the response to the use of moving media images in the Written Chinese Dictionary on the ability to write hanzi in the experimental class. This proves that the use of mobile picture media in the Written Chinese Dictionary gets very good responses from students and is able to be applied to learning to write hanzi.

**Keywords: moving picture media, written chinese dictionary, Hanzi writing**

## PENDAHULUAN

Bahasa merupakan sarana yang sangat penting dalam kehidupan umat manusia. Bahasa sebagai alat komunikasi yang digunakan oleh anggota masyarakat penuturnya untuk menjalin hubungan dengan anggota masyarakat yang lain yang mempunyai kesamaan bahasa (Mustakim, 1994:4). Bahasa merupakan alat komunikasi, interaksi dan menyampaikan informasi kepada orang lain dengan maksud dan tujuan informasi yang disampaikan dapat dipahami oleh orang lain. Bahasa Mandarin di era Globalisasi saat ini adalah bahasa yang sangat penting. Karena bahasa Mandarin adalah bahasa yang digunakan oleh seperempat penduduk di bumi dan sebagian komunitas masyarakat perantaraan Tionghoa yang bertempat tinggal di beberapa Negara besar juga menggunakan bahasa Mandarin. Kedudukan Bahasa asing di Indonesia yang mempunyai banyak peranan penting dalam berbagai bidang karena perusahaan asing yang masuk ke Indonesia terutama yaitu perusahaan asing dari China, sehingga hal itulah alasan pentingnya mempelajari Bahasa Mandarin. Pembelajaran Bahasa Mandarin dapat menjadi modal bagi peserta didik untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Karena Bahasa Mandarin dapat dimanfaatkan dalam berbagai bidang, tidak hanya dalam bidang teknologi namun juga perkembangan dalam bidang pendidikan, ekonomi, sosial dan kebudayaan.

Saat mempelajari Bahasa Mandarin tidak semua siswa mampu mempelajari semuanya dengan sempurna. Dalam hal ini *hanzi* (汉字) merupakan unsur pokok untuk dipelajari dalam menulis Bahasa Mandarin. Sehubungan dengan menulis, menurut Morsey (dalam Tarigan, 2013:4) menyatakan bahwa keterampilan menulis sangat dibutuhkan dan bermanfaat bagi siswa karena keterampilan menulis tidak akan datan dengan sendirinya, tetapi dengan melalui latihan dan praktik yang teratur akan menjadikan keterampilan menulis lebih efektif, jadi keterampilan menulis merupakan suatu

keterampilan yang sangat penting dalam kehidupan. Ini karena menulis bukan sekedar menyalin kata atau kalimat, melainkan menyusun dan mengutarakan pikiran-pikiran dengan jelas dalam pemakaian kata-kata dan struktur kalimat. Banyak cara yang bisa dilakukan untuk menerapkan media gambar bergerak dengan menggunakan aplikasi *Written Chinese Dictionary* dalam penyampaian materi. Untuk itu diharapkan siswa dapat lebih aktif dan kreatif. Gambar bergerak lebih menekankan belajar yang menyenangkan, untuk itu kemampuan siswa dalam memahami penulisan guratan *hanzi* yang bertujuan agar dapat memahami penulisan *hanzi* lebih mudah.

Media dalam pendidikan diartikan sebagai alat atau bahan yang membawa informasi atau bahan pelajaran yang bertujuan mempermudah pembelajaran. Dalam pembelajaran media tersebut digunakan oleh guru maupun oleh siswa. Pada hakikatnya, penggunaan media dalam suatu proses belajar mengajar bertujuan untuk membantu motivasi siswa dalam belajar agar memudahkan siswa dalam memahami materi yang diberikan oleh guru, sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. (Arsyad, 2016:15) mengemukakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi siswa kegiatan belajar, dan membawa pengaruh psikologis terhadap siswa.

Dari latar belakang ini peneliti tertarik untuk meneliti "Pengaruh Penggunaan Media Gambar Bergerak dalam *Written Chinese Dictionary* terhadap Kemampuan Menulis *Hanzi* siswa kelas X MIPA SMA Negeri 2 Sidoarjo ajaran 2018/2019. Pada penelitian ini peneliti menggunakan SMA Negeri 2 Sidoarjo karena SMA Negeri 2 Sidoarjo merupakan sekolah yang memiliki banyak prestasi dan juga sebagai sekolah favorit di Sidoarjo. Mata pelajaran Bahasa Mandarin adalah sebagai muatan lokal. Mata pelajaran bahasa Mandarin merupakan mata pelajaran baru di sekolah SMA Negeri 2

Pengaruh Penggunaan Media Gambar Bergerak dalam *Written Chinese Dictionary* terhadap Kemampuan Menulis Hanzi Siswa Kelas X MIPA SMAN 2 Sidoarjo

Sidoarjo. Kemampuan siswa dalam bahasa Mandarin tergolong masih sangat rendah. Di era *cyber* saat ini ponsel bukan hanya alat untuk berkomunikasi, tetapi mempunyai banyak kegunaan untuk hal lain misalnya dalam pembelajaran. Salah satunya adalah dengan menggunakan aplikasi *Written Chinese Dictionary* untuk pembelajaran bahasa Mandarin. Dengan menggunakan fitur aplikasi yang terdapat dalam ponsel untuk media pembelajaran, media ini akan membuat siswa lebih tertarik mempelajari kosakata bahasa Mandarin berserta tulisan guratan *hanzi* secara benar.

Saat ini siswa sudah banyak yang memiliki *gadget*. Peneliti ingin meneliti bagaimana pengaruh penggunaan media pembelajaran melalui media gambar bergerak dalam pembelajaran menulis *hanzi* pada siswa kelas X MIPA SMA Negeri 2 Sidoarjo. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran baik cara menulis maupun menghafal huruf *hanzi* secara utuh atau sempurna. Selain itu juga untuk mengetahui proses penulisan *hanzi* secara bertahap dan berurutan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan media pembelajaran gambar bergerak yang dioperasikan melalui komputer atau laptop. Dikarenakan banyak siswa yang mengeluh pelajaran bahasa Mandarin susah dan mereka kesulitan untuk menulis aksara *hanzi* (汉字).

**METODE**

Jenis penelitian ini termasuk jenis penelitian eksperimen dengan menggunakan jenis pendekatan kuantitatif. Sugiyono (2013:12) menyebutkan bahwa *True experiment design* memiliki dua model penelitian, yaitu *posttest only control design* dan *pretest-posttest control group design*. Karena, dalam penelitian ini menggunakan jenis data yaitu kuantitatif berupa angka yang diolah dengan menggunakan teknik analisis statistik. Penelitian eksperimen adalah penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh *treatment* (perlakuan) tertentu (Sugiyono, 2013:11). Dalam penelitian ini *treatment* (perlakuan) yang diberikan adalah media gambar bergerak *Written Chinese Dictionary*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMA Negeri 2 Sidoarjo. Sedangkan sampel penelitian ini menggunakan kelas X MIPA 4 SMA Negeri 2 Sidoarjo sebagai kelas eksperimen dan sampel X MIPA 7 SMA Negeri 2 Sidoarjo sebagai kelas kontrol.

Pada penelitian ini terdapat tiga teknik analisis data sesuai dengan jenis datanya, yaitu data hasil observasi, data nilai, dan data hasil angket respon siswa.

1) Data yang pertama ini dilakukan dengan cara pengamatan terhadap kegiatan pembelajaran. Pada penelitian ini menggunakan dua jenis lembar untuk observasi. Lembar observasi yang pertama yaitu lembar observasi aktivitas guru, lembar ini diisi oleh guru mata pelajaran bahasa Mandarin di SMA Negeri 2 Sidoarjo. Lembar yang kedua yaitu lembar observasi aktivitas siswa pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Hasil data lembar observasi ini digunakan untuk menemukan jawaban pada rumusan masalah yang pertama mengenai pengaruh penggunaan media gambar

bergerak dalam *Written Chinese Dictionary* terhadap kemampuan menulis *hanzi*.

Instrument penelitian ini menggunakan lembar observasi, lembar soal *pre-test* dan *post-test*, dan lembar angket. Pertama, analisis data hasil observasi menggunakan rumus:

$$P = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{skor ideal (kriterium) untuk seluruh item}} \times 100\%$$

Petunjuk skor skala Likert.

Persentase	Kriteria
0%-20%	Sangat Kurang
21%-40%	Kurang
41%-60%	Cukup
61%-80%	Baik
81%-100%	Sangat Baik

2) Analisis Data Nilai Siswa menghitung *t-test*

Data selanjutnya berupa nilai *pretest* dan *posttest* siswa kelas X MIPA 4 sebagai kelas eksperimen dan X MIPA 1 sebagai kelas kontrol. Jumlah soal pre test dan post test sebanyak 20 soal dengan jenis soal yang sama. Pengambilan nilai pada *pretest* dilakukan sebelum proses pembelajaran, sedangkan pengambilan nilai *posttest* dilakukan setelah proses pembelajaran. Hasil data nilai siswa ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang kedua pada penelitian ini mengenai keefektifan penggunaan media gambar bergerak dalam *Written Chinese Dictionary* terhadap kemampuan menulis *hanzi*. Hasil dari kelas eksperimen dan kelas kontrol kemudian dibandingkan untuk mengetahui peningkatan kemampuan siswa dalam menulis *hanzi* bahasa Mandarin dari media gambar bergerak dalam *Written Chinese Dictionary* yang diterapkan. Analisis data nilai siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dihitung dengan menggunakan rumus *t-test*.

$$t = \frac{Mx - My}{\sqrt{\left(\frac{\Sigma x^2 + \Sigma y^2}{Nx + Ny - 2}\right) \left(\frac{1}{Nx} + \frac{1}{Ny}\right)}}$$

Keterangan:

- T : uji t perbedaa dua mean
- Mx : nilai rata-rata kelas kontrol
- My : nilai rata-rata kelas eksperimen
- Ny : jumlah subjek kelas eksperimen
- Nx : jumlah subjek kelas kontrol
- Σy<sup>2</sup> : jumlah hasil kuadrat pada kelas eksperimen
- Σx<sup>2</sup> : jumlah hasil kuadrat pada kelas kontrol

3) Analisis Data Angket Reson siswa,

Data yang terakhir berupa angket untuk mengetahui tanggapan siswa kelas X MIPA 4 sebagai kelas

eksperimen yang telah diterapkan mediagambar bergerak dalam *Written Chinese Dictionary*. Hasil dari data ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang ketiga dalam penelitian ini, yaitu bagaimana respon siswa terhadap penggunaan media gambar bergerak dalam *Written Chinese Dictionary*, apakah media yang sudah diterapkan dapat memberikan dampak yang baik kepada kemampuan menulis *hanzi* bahasa Mandarin.

Data yang akan diperoleh dari angket yang diberikan kepada kelas eksperimen dapat dihitung dengan rumus dibawah ini dengan klasifikasi Sangat Setuju (5), Setuju (4), Kurang Setuju (3), Tidak Setuju (2), Sangat Tidak Setuju (1). Data angket yang diperlukan kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis persentase per butir soal yang ada pada angket. Analisis tersebut menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P : persentase    f : frekuensi    n : jumlah keseluruhan  
Setelah dianalisis persentase per butir soal, kemudian menarik kesimpulan dari berbagai aspek yang ada di dalam angket dan dianalisis menggunakan *Skala Likert* (Riduwan, 2006:23).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari penelitian yang telah dilakukan diperoleh beberapa hasil yang telah dianalisis dan kemudian diperlakukan pembahasan mengenai aspek-aspek yang terkait. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif dan menggunakan rancangan *true eksperimen design*. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 20 februari 2019 dan 28 februari 2019. Penelitian ini dilaksanakan empat kali pertemuan, dua kali di kelas kontrol, dan dua kali di kelas eksperimen dengan alokasi waktu 2x45 menit dalam sekali pertemuan. Untuk kelas kontrol peneliti menggunakan metode ceramah sedangkan untuk kelas eksperimen peneliti menggunakan media gambar bergerak dalam *Written Chinese Dictionary*. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh penggunaan media gambar bergerak dalam *Written Chinese Dictionary* terhadap kemampuan menulis *hanzi* siswa kelas X MIPA SMA Negeri 2 Sidoarjo. Keefektifan penggunaan media gambar bergerak dalam *Written Chinese Dictionary* terhadap kemampuan menulis *hanzi* siswa kelas X MIPA SMA Negeri 2 Sidoarjo. respon siswa terhadap penggunaan media gambar bergerak dalam *written Chinese Dictionary* terhadap kemampuan menulis *hanzi* siswa kelas X MIPA SMA Negeri 2 Sidoarjo.

Dalam pembahasan nilai *pretest* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen sangat rendah karena nilai yang diperoleh siswa dibawah KKM yaitu 75. Hal ini menunjukkan bahwa siswa belum paham sepenuhnya atau belum menguasai penulisan *hanzi* yang bertema hobi. Pada kelas kontrol didapatkan nilai *pretest* dengan rata-

rata 48,86 dan pada kelas eksperimen 48,83. Sedangkan nilai *post test* kelas kontrol sebesar 65,03 dan hasil nilai *post test* kelas eksperimen sebesar 85,96.

Dalam hal ini ada perbedaan data yang cukup signifikan dari kelas kontrol pada lembar observasi hasil nilai pada lembar observasi guru pada pertemuan pertama sebesar 80,55% dan pada pertemuan kedua sebesar 84,72%, perbedaan dari hasil lembar observasi pada pertemuan pertama dan pertemuan kedua ini terjadi karena ada beberapa faktor yang ter;etak pada perlakuan yang diberikan oleh peneliti kepada siswa dari pertemuan pertama dan pertemuan kedua itu berbeda perbedaannya kalau pada pertemuan pertama pertama menggunakan metode ceramah dan media buku ajar siswa sedangkan pada pertemua kedua memakai media gambar bergerak dalam *Written Chinese Dictionary*. Hal ini menjadikan siswa menjadi lebih semangat dan aktif dalam mengikuti pembelajaran bahasa Mandarin. Kemudian jika dilihat dari data yang dihasilkan pada penilaian *pretest* dan *posttest* dengan hasil lembar observasi memang menunjukkan hasil dari *pretest* dan *posttest* kurang dari KKM yang ditentukan dengan perlakuan yang dilakukan pada pertemuan pertama dan pertemuan kedua. Hal ini disebabkan karena kemampuan menulis *hanzi* kelas kontrol X MIPA 7 masih sangat kurang dan kurangnya penggunaan media yang bisa merespon siswa agar lebih semangat belajar dalam pembelajaran bahasa Mandarin. Hasil dari *pretest* dan *posttest* pada proses pembelajaran yang dilakukan dikelas X MIPA 4 sebagai kelas eksperimen dan X MIPA 7 sebagai kelas kontrol menunjukkan bahwa harga  $t_0 = 6,22$  dan  $d_b = 58$  selanjutnya dikonsultasikan dengan melihat nilai tabel taraf 5%. Dengan harga  $t_0 = 6,22$  dan  $d_b = 58$  maka diketahui  $t_s = 0,05 = 2,9$  lebih besar dari t tabel ( $(6,22 \geq 2,9)$ ). Harga  $t_0$  mengalami signifikansi. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar bergerak dalam *Written Chinese Dictionary* efektif terhadap kemampuan menulis *hanzi* kelas eksperimen yaitu kelas X MIPA 4 SMK Negeri 2 Sidoarjo.

Berdasarkan angket respon siswa yang telah dibuat oleh peneliti untuk mengetahui respon siswa atau tanggapan tentang pembelajaran menulis *hanzi* dengan menggunakan media gambar bergerak dalam *Written Chinese Dictionary*. dengan adanya respon siswa ini diketahui hasil respon siswa yang telah dijawab oleh siswa. hal ini dibuktikan dengan hasil nilai presentase pada setiap aspek pada angket respon siswa yaitu pada aspek pemahaman materi pada pernyataan angket kedua penggunaan media *Written Chinese Dictionary* mempermudah penulisan *hanzi*. diperoleh sebesar 89%, aspek proses pembelajaran pada pernyataan angket pertama siswa menyukai pembelajaran bahasa Mandarin dengan menggunakan media dalam *Written Chinese Dictionary* diperoleh sebesar 79%, pada pernyataan angket ke tiga penggunaan media dalam *Written Chinese Dictionary* membuat suasana kelas menjadi menyenangkan diperoleh sebesar 94%, pada pernyataan angket ke empat guru memberikan waktu yang cukup

untuk penerapan media dalam *Written Chinese Dictionary* diperoleh sebesar 72%, pada pernyataan angket ke lima media dalam *Written Chinese Dictionary* dalam materi menulis *hanzi* membuat pembelajaran lebih menarik diperoleh sebesar 90%, pada pernyataan angket ke enam penggunaan media dalam *Written Chinese Dictionary* dapat menumbuhkan minat serta motivasi dalam pembelajaran menulis *hanzi* diperoleh sebesar 78%, pada pernyataan angket ke tujuh media dalam *Written Chinese Dictionary* dapat meningkatkan kemampuan menulis *hanzi* 80%, dan pada pernyataan ke delapan media dalam *Written Chinese Dictionary* dapat diterapkan untuk pembelajaran lainnya diperoleh sebesar 86%.

## PENUTUP

### Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil analisis, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut :

- 1) Penggunaan media pembelajaran pada kelas eksperimen yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan media gambar bergerak dalam *Written Chinese Dictionary* dalam pembelajaran menulis *hanzi* siswa dari pertemuan pertama dan pertemuan kedua memiliki pengaruh yang signifikan. Pada kelas eksperimen pertemuan pertama 81,57% dan pertemuan kedua 83,75%, pada lembar observasi siswa kelas eksperimen pertemuan pertama 83,33% dan pertemuan kedua 87,5%. Dengan demikian data disimpulkan bahwa pembelajaran di kelas eksperimen dengan menggunakan media gambar bergerak dalam *Written Chinese Dictionary* selama kegiatan belajar mengajar berlangsung kualitas mengajar guru mengalami peningkatan dan siswa sangat antusias saat pembelajaran berlangsung.
- 2) Hasil pembelajaran menggunakan media gambar bergerak dalam *Written Chinese Dictionary* dalam pembelajaran menulis *hanzi* telah dilakukan analisis data yang menggunakan t-score. Secara signifikan terbukti ada perbedaan antara kemampuan menulis *hanzi* kelas kontrol yang hanya ceramah dengan kelas eksperimen yang menggunakan media gambar bergerak dalam *Written Chinese Dictionary*. Hal ini terbukti dengan adanya peningkatan nilai *pretest* ke nilai *post test* pada kelas eksperimen dari analisis perhitungan yang diperoleh harga  $t_0 = 6,22$  dan  $d_b = 58$  selanjutnya dikonsultasikan dengan melihat nilai tabel taraf 5%. Dengan harga  $t_0 = 6,22$  dan  $d_b = 58$  maka diketahui  $t_s = 0,05 = 2,9$  t lebih besar dari t tabel ( $(6,22 \geq 2,9)$ ). Harga  $t_0$  mengalami signifikansi. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar bergerak dalam *Written Chinese Dictionary* mempunyai pengaruh yang efektif terhadap

kemampuan menulis *hanzi* kelas eksperimen yaitu kelas X MIPA 4 SMK Negeri 2 Sidoarjo.

- 3) Respon siswa terhadap pembelajaran media gambar bergerak dalam *Written Chinese Dictionary* mendapatkan respon positif dari siswa, dan dalam pembelajaran bahasa Mandarin sangat efektif oleh siswa. Penggunaan media gambar bergerak dalam *Written Chinese Dictionary* dapat mempermudah siswa dalam menulis *hanzi*. Berdasarkan hasil angket respon siswa mendapatkan respon positif dari 30 siswa kelas X MIPA 4 SMA Negeri 2 Sidoarjo dengan menggunakan media gambar bergerak dalam *Written Chinese Dictionary*. hal ini dibuktikan dengan hasil nilai presentase pada setiap aspek pada angket respon siswa yaitu pada aspek pemahaman materi pada pernyataan angket kedua penggunaan media *Written Chinese Dictionary* mempermudah penulisan *hanzi*. diperoleh sebesar 89%, aspek proses pembelajaran pada pernyataan angket pertama siswa menyukai pembelajaran bahasa Mandarin dengan menggunakan media dalam *Written Chinese Dictionary* diperoleh sebesar 79%, pada pernyataan angket ke tiga penggunaan media dalam *Written Chinese Dictionary* membuat suasana kelas menjadi menyenangkan diperoleh sebesar 94%, pada pernyataan angket ke empat guru memberikan waktu yang cukup untuk penerapan media dalam *Written Chinese Dictionary* diperoleh sebesar 72%, pada pernyataan angket ke lima media dalam *Written Chinese Dictionary* dalam materi menulis *hanzi* membuat pembelajaran lebih menarik diperoleh sebesar 90%, pada pernyataan angket ke enam penggunaan media dalam *Written Chinese Dictionary* dapat menumbuhkan minat serta motivasi dalam pembelajaran menulis *hanzi* diperoleh sebesar 78%, pada pernyataan angket ke tujuh media dalam *Written Chinese Dictionary* dapat meningkatkan kemampuan menulis *hanzi* 80%, dan pada pernyataan ke delapan media dalam *Written Chinese Dictionary* dapat diterapkan untuk pembelajaran lainnya diperoleh sebesar 86%.

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan ada beberapa saran yang perlu diperhatikan dalam penggunaan media gambar bergerak dalam *Written Chinese Dictionary* terhadap kemampuan menulis *hanzi*.

Saran bagi guru, guru hendaknya menggunakan media inovatif untuk menunjang proses belajar siswa, sehingga siswa lebih termotivasi untuk belajar menulis bahasa Mandarin. Salah satu contohnya menggunakan media gambar bergerak dalam *written Chinese Dictionary*, tetapi dalam pelaksanaannya juga perlu pengelolaan waktu yang tepat dan guru harus bisa

menjaga suasana kelas tetap kondusif, agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan efektif.

Saran bagi siswa, diharapkan siswa lebih aktif dalam bertanya kepada guru, bersemangat dalam belajar Bahasa Mandarin, serta lebih percaya diri dengan kemampuan masing-masing.

Saran bagi peneliti selanjutnya, penggunaan media gambar bergerak dalam *written chinese dictionary* terbukti efektif dalam pembelajaran menulis hanzi. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk lebih bisa memodifikasi media gambar bergerak agar dapat digunakan dalam keterampilan yang lain, misalnya menghafal kosa kata.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, Saleh. (2006). *Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Efektif di Sekolah Dasar*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Arif, Sadiman. (1984). *Media Pendidikan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Arikunto, S. (2013). *Dasar-Dasar Avaluasi Pendidikan* Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Azhar, Arsyad. (2016). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Press.
- Budiman, C. E. (2018). *Penggunaan Metode Numbered Head Together dalam Pembelajaran Penulisan Urutan Guratan Hanzi pada Siswa Kelas VII B SMP Shafta Suarabaya*. Surabaya: Skripsi tidak diterbitkan.
- Damaianti. (2006). *Media Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Fitriana, N. (2017). *Pengaruh Penggunaan Media Permainan Taboo Terhadap Kemampuan Menulis Hanzi pada Siswa Kelas XI SMA Nahdatu Ulama 1 Gresik*. Surabaya: Skripsi tidak diterbitkan.
- Hamalik, O. (2008). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Nisaa', N. (2018). *Pengaruh Penggunaan Media Powerpoint Mnemonic Terhadap Kemampuan Menulis Kosakakata Bahasa Mandarin Siswa Kelas X IBB SMA Muhammadiyah 2 Surabaya*. Surabaya: Skripsi tidak diterbitkan.
- Moreno, R. E. (2002). " *Animation as an Aid to Multimedia Learning*". *Educational Psychology Review*, 88.
- Munadi, Y. (2013). *Media Pembelajaran*. Jakarta: GP Press.
- Mustakim. (1994). *Membina Kemampuan Berbahasa Panduan Kearah Kemahiran Berbicara*. Jakarta: PT Gramedia Utama.
- Budiman, C. (2018). " *Penggunaan Metode Numbered Head Together dalam Pembelajaran Penulisan Guratan Hanzi pada Siswa Kelas VII-B SMP Shafta Surabaya*". Surabaya: Skripsi tidak diterbitkan.
- Riduwan. (2012). *Pengantar Statistika Pendidikan, Sosial, Ekonomi Komunikasi, dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Rukmana. (2016). *Pengaruh Penggunaan buku Teks Terhadap Kemampuan Menulis Aksara Han Siswa Kelas X Akutansi SMK Sejahtera Surabaya*. Surabaya: Skripsi tidak diterbitkan.
- Sadiman, A. (2003). *Media, Pengertian, Pengembangan*. Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Subandi. (2013). *Peningkatan Keterampilan Berbicara Mahasiswa Bahasa Jepang Melalui Pendekatan Lesson Study dengan Menggunakan Materi Ajar Apresiasi*. *Jurnal Paramastra* (Online), Vol 1, Nomor 1, (<https://journal.unesa.ac.id/index.php/paramastra> diakses 26 desember 2018)
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suparto. (2002). *Penulisan Aksara Mandarin yang Baik & benar*. Jakarta: Puspa Swara.
- Suparto. (2005). *Rahasia Aksara Mandarin*. Bandung: Pustaka Internasional
- Tarigan, H. G. (2013). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa Bandung.